

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PENYALURAN KREDIT DAN TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) SE- KECAMATAN ABIANSEMAL TAHUN 2017-2019

Putu Nadia Citra Pradnyasari¹
 Ni Ketut Muliati²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Hindu Indonesia, JL. Sanggalangit, Tembau, Penatih
 e-mail: putunadiacitra@gmail.com

ABSTRACT

Profitability is the ability of a company to generate profits from its capital. This study aims to examine how the effect of third party funds, credit distribution, and credit interest rates on profitability. The sample in this study was 33 LPDs with three years of research observation. The sampling method used is purposive sampling method. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression, coefficient of determination, F test, and t test. Based on the results of the simultaneous analysis test, third party funds, lending, and credit interest rates have a significant effect on profitability and partially third party funds and lending have no effect on profitability, while credit interest rates have a positive and significant effect on profitability.

Keywords: *Third Party Funds, Credit Distribution, Credit Interest Rates, and Profitability*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Bali merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terkenal dengan tempat wisata dan budaya yang dimiliki. Untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun perekonomian masyarakat daerah Bali maka Pemerintah Provinsi Bali pada tahun 1984 membentuk sebuah lembaga ekonomi yaitu Lembaga Perkreditan Desa. Berlandaskan keputusan Gubernur Provinsi Bali No.3 Tahun 2007 mengenai LPD adalah sebuah kelembagaan Desa Pakraman melaksanakan fungsi keuangan Desa Pakraman dalam mengatur keuangan Desa Pakraman. Kegiatan yang dilakukan LPD adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan harian dan deposito, menyalurkan dana pinjaman masyarakat.

Perkembangan LPD Kecamatan Abiansemal berkembang dengan pesat sampai saat ini memiliki 34 LPD yang berada di setiap Desa Adat Kecamatan Abiansemal yang dapat memberikan peran dalam meningkatkan perekonomian di Kecamatan Abiansemal. Peningkatan perekonomian yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir yaitu LPD Desa Adat Sibang Kaja, Abiansemal, Badung laba pada akhir tahun 2018 yaitu Rp 2,1 miliar. Aset yang dimiliki menyentuh Rp118 miliar terjadi kenaikan sejumlah 16,08 persen daripada periode sebelumnya.

Tabungan meningkat dari Rp 41,6 miliar tahun 2017 jadi Rp46,4 miliar tahun 2018 naik 11,44 persen. Deposito meningkat dari Rp48,3 miliar pada tahun 2017 jadi Rp 58,8 pada tahun 2018 naik 21,56 persen. Namun, penyaluran kredit terjadi penurunan pada Tahun 2017 tercatat kredit yang dapat diberikan hingga Rp 68 miliar, serta sebesar Rp 66,9 miliar pada tahun 2018. Sehingga pencapaian laba menurun sebesar 13,86 persen. (Bisnis Bali, 4 April 2019). Hal ini dapat membuat pencapaian profitabilitas sebuah LPD yang tidak maksimal.

Menurut Sartono (2009: 119) dalam Yanti & Suryantini (2015) profitabilitas yaitu bagaimana suatu perusahaan dapat memperoleh laba dari modal yang dimiliki. Semakin besar profitabilitas itu menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin baik. Peningkatan maupun penurunan profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni dana pihak ketiga, penyaluran kredit serta tingkat suku bunga kredit. Dana Pihak Ketiga atau populer dengan dana yang berasal dari masyarakat, adalah dana yang dikumpulkan oleh lembaga keuangan yang bersumber dari masyarakat pada arti luas, mencakup masyarakat individu, ataupun badan usaha (Suputra, dkk, 2014). Dalam penelitian yang dijalankan oleh Yanti & Suryantini (2015) mengatakan jika dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian Hasian Sihombing dan Rizal Yahya (2016) mengatakan jika dana pihak ketiga (DPK) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Penyaluran kredit yakni penyaluran dana dari bank kepada nasabah dan nasabah wajib guna mengembalikan dana pinjaman tersebut berdasarkan jangka waktu yang sudah disepakati (Ismail, 2013:26). Penyaluran kredit dilakukan dengan dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dalam bentuk kredit. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tani, dkk (2019) mengatakan bahwa penyaluran kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dharma, dkk (2019) mengatakan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut (Kasmir, 2013:276) dalam Suarmi, dkk (2014) Tingkat Suku Bunga Kredit adalah pemberian atas balas jasa yang didapat dari dana telah dipinjamkan. Suku bunga kredit merupakan sumber pendapatan LPD karena melalui pendapatan bunga kredit yang tinggi jadi profitabilitas pada LPD akan meningkat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2017) mengatakan bahwa tingkat suku bunga kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan dalam penelitian Yuliana & Pertiwi (2020) mengatakan jika tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Berdasarkan uraian fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu diatas, oleh karena itu peneliti akan menguji lagi tentang

pengaruh variabel Independen mencakup Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit serta Tingkat Suku Bunga Kredit, terhadap variabel dependen adalah Profitabilitas, penelitian ini akan dilakukan pada LPD se- Kecamatan Abiansemal, maka penulis mengangkat pokok permasalahan dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas pada LPD se- Kecamatan Abiansemal periode 2017-2019”**. Berdasarkan uraian diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada LPD se-Kecamatan Abiansemal periode 2017-2019

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis serta praktis diantaranya kegunaan teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti dan dapat memberi pemahaman teoritis lebih mendalam mengenai pengaruh dana pihak ketiga, penyaluran kredit dan tingkat suku bunga kredit terhadap profitabilitas sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan yang bermanfaat sedangkan manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada LPD sebagai suatu dasar pertimbangan untuk penentuan keputusan dan pemecahan masalah keuangan khususnya dalam rangka meningkatkan profitabilitas dengan memaksimalkan dana pihak ketiga, penyaluran kredit serta tingkat suku bunga kredit.

KAJIAN PUSTAKA

Teori *Signal (Signalling Theory)*, Menurut Dharma, dkk (2019) teori *signal* suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana prospek perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan teori *signal* karena informasi dana pihak ketiga, penyaluran kredit serta tingkat suku bunga kredit merupakan *signal* positif yang dapat mempengaruhi opini investor, debitur dan kreditur atau pihak – pihak berkepentingan lainnya.

Menurut Yanti & Suryantini (2015) profitabilitas yakni kemampuan sebuah perusahaan guna mendaoatkan laba dari modal yang dimiliki. Menurut Kasmir (2015) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Dana merupakan hal terpenting dalam sebuah perusahaan, karena kegiatan operasional dapat berjalan jika dana tersedia. Dana pihak ketiga yakni dana yang diperoleh dari masyarakat yang hendak dipakai guna penyaluran kredit (Hatiana dan Pratiwi, 2020). Penyaluran kredit yakni kegiatan menyalurkan lagi simpanan yang dihimpun dari masyarakat terhadap

masyarakat yang memerlukan dana pada bentuk kredit dengan jangka waktu tertentu (Ariani dkk, 2020). Tingkat suku bunga, Menurut Kasmir (2013:276) dalam Dewi, dkk (2017) adalah pembayaran balas jasa yang didapat Bank dari penyaluran dana.

Dana pihak ketiga yakni dana yang diperoleh dari masyarakat yang hendak dipakai guna penyaluran kredit (Hatiana dan Pratiwi, 2020). Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga yaitu tabungan (*saving*) dan deposito (*time deposit*). Pada sebagian besar atau setiap bank, dana yang dihimpun dari masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki. Dengan meningkatnya dana pihak ketiga, maka dana yang dipakai guna penyaluran kredit juga akan meningkat, alhasil akan dapat meningkatkan pendapatan yang akan berakibat pada profitabilitas LPD itu. Berdasarkan penelitian Suputra, dkk (2014) menyatakan jika dana pihak ketiga berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Valentina, dkk (2020) menyatakan jika dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Bertambah tinggi dana pihak ketiga, maka bertambah baik kepercayaan masyarakat terhadap LPD. Berdasarkan uraian serta hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang dikemukakan yakni:

H₁ : Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD se- Kecamatan Abiansemal

Penyaluran kredit yakni kegiatan menyalurkan lagi simpanan yang dihimpun dari masyarakat terhadap masyarakat yang memerlukan dana pada bentuk kredit dengan jangka waktu tertentu (Ariani dkk, 2020). Berdasarkan penelitian yang dijalankan Suputra, dkk (2014) membuktikan bahwa penyaluran kredit mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Ariani, dkk (2020) mengatakan penyaluran kredit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut artinya saat menyalurkan dana kepada masyarakat semakin tinggi akan menyebabkan profitabilitas meningkat melalui pendapatan bunga kredit. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂ : Penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD se- Kecamatan Abiansemal.

Menurut Kasmir (2013:276) dalam Dewi, dkk (2017) adalah pembayaran balas jasa yang didapat Bank dari uang yang dipinjamkan. Tingginya suku bunga kredit mengindikasikan jika pendapatan bunga kredit atas penyaluran kredit pun semakin tinggi, peningkatan pendapatan bunga membuat profitabilitas meningkat. Berdasarkan penelitian Suarmi, dkk (2014) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif serta signifikan terhadap

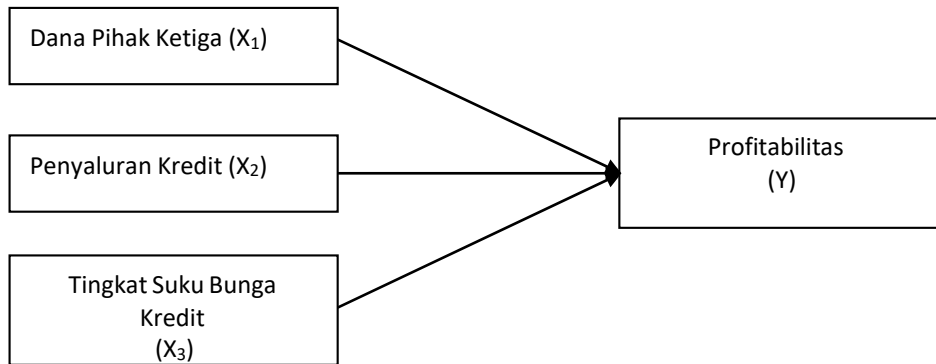
profitabilitas. Penelitian Yuliana dan Pertiwi (2020) mengatakan jika tingkat suku bunga kredit mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berikut dapat diartikan bahwa dimana tingkat suku bunga yang tinggi membuat profitabilitas yang didapat bank juga tinggi. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H3 : Tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD se-Kecamatan Abiansemal.

METODE PENELITIAN

Dana pihak ketiga yakni pemberi dana terbanyak di dapat sebuah LPD dari masyarakat. Bertambah banyak dana pihak ketiga yang dikumpulkan, maka dana yang dapat dipakai guna penyaluran kredit pun meningkat, alhasil pendapatan yang diperoleh akan meningkatkan yang berdampak pada profitabilitas. Penyaluran kredit yang dilakukan oleh LPD dengan menyalurkan kembali dana yang telah dihimpun dari masyarakat berupa tabungan dan deposito kepada masyarakat yang memerlukan dana, semakin banyak kredit yang diberikan maka laba yang diperoleh LPD akan meningkat. Suku bunga kredit merupakan sumber pendapatan LPD yang paling utama. Peningkatan suku bunga kredit mengindikasikan jika pendapatan bunga dari kredit disalurkan pun bertambah, dari bertambahnya pendapatan bunga membuat profitabilitas terjadi suatu peningkatan. Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi opini investor, debitur dan kreditur atau pihak – pihak berkepentingan lainnya. Untuk lebih jelasnya, kerangka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Pada LPD Se-Kecamatan Abiansemal Periode 2017-2019



Sumber: Peneliti (2020)

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

Menurut Yanti & Suryantini (2015) profitabilitas yakni kemampuan sebuah perusahaan guna mendapatkan laba atas modal yang dimiliki. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan bank adalah *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (Dharma, 2019). Menurut Kasmir (2016:201) profitabilitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Rata-Rata Aset}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Dana Pihak Ketiga yaitu dana didapatkan LPD dari masyarakat yang dimaksudkan guna menunjang aktivitas operasional LPD (Yanti dan Suryantini, 2015). Simpanan dana pihak ketiga ini terdiri dari tabungan dan deposito. Oleh karena itu bertambah banyak LPD dapat menghimpun dana pihak ketiga membuat bertambah baik sebuah kinerja LPD. Pengukuran dana pihak ketiga menurut Ismail (2010:43) memakai perhitungan dibawah ini :

$$\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)} = \text{Deposito} + \text{Tabungan} \dots \dots \dots (2)$$

Penyaluran kredit adalah kegiatan utama bank yang dijalankan guna mendapatkan pemasukan melalui penyaluran lagi dana yang dikumpulkannya untuk masyarakat apabila membutuhkan dana (Kartiningsih, 2018). Penyaluran kredit dapat diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah perbandingan antara total kredit yang disalurkan dengan total dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh LPD. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Menurut Kasmir (2012:225) menggunakan perhitungan dibawah ini :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima} + \text{Modal Inti}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Tingkat suku bunga kredit adalah bunga yang diberikan terhadap debitur atau pembayaran harga jual yang musti dibayarkan dari debitur terhadap bank (Kasmir (2012:80). Menurut Kasmir (2012:80) tingkat suku bunga kredit dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{TSB} = \frac{\text{Jumlah Pendapatan Bunga}}{\text{Jumlah Kredit Yang Disalurkan}} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

Populasi yakni generalisasi yang tersusun dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta suatu karakteristik yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari serta selanjutnya diambil kesimpulannya (Sugiyono,2017:80). Populasi pada penelitian ini yakni semua Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal, dengan jumlah sebanyak 34 LPD. Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dipunyai oleh populasi (Sugiyono,2017:62). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *non probability* sampling dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan pada penelitian ini yaitu 1) LPD di Kecamatan Abiansemal tercatat di LPLPD Kabupaten Badung tahun 2017-2019. 2) LPD yang menyerahkan laporan keuangan kepada LPLPD pada tahun 2017-2019.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

NO	Kriteria	Jumlah
1	LPD di Kecamatan Abiansemal	34
2	LPD yang tidak menyetorkan laporan keuangan kepada LPLPD	(1)
	Jumlah sampel menurut kriteria	33
	Jumlah Data selama periode penelitian (33 x 3 tahun)	99

Sumber: Data diolah, (2021)

Penelitian ini melakukan uji diantaranya Statistik deskriptif adalah gambaran data sudah terhimpun, tidak bertujuan menciptakan kesimpulan yang berperan terhadap umum dipakai guna analisa data menggunakan cara menguraikannya (Sugiyono, 2017:147). Uji asumsi klasik bisa dihitung lewat uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi. Uji normalitas diadakan guna mengetahui bagaimana dalam residual dari model regresi yang

sudah disusun berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Uji multikolinearitas bisa diungkapkan jika model sudah terhindar masalah multikolinearitas melalui nilai *tolerance* atau *varians inflation factor* (VIF). Bila nilai *tolerance* diatas dari 10% atau VIF dibawah 10 (Ghozali, 2016:107). Uji heteroskedastisitas yaitu variabel bebas terhadap nilai absolute residual sudah diregresikan (Ghozali, 2016:134). Uji autokorelasi dimaksudkan guna mengetahui apakah pada model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2016:107). Uji signifikansi simultan (uji statistik F) diadakan guna mengetahui variabel-variabel independen pengaruh simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:99). analisis regresi berganda guna mengetahui atau mendapat gambaran tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linear berganda yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

B₁₋₃ = Koefisien regresi

X₁ = Dana pihak ketiga

X₂ = Penyaluran kredit

X₃ = Tingkat suku bunga kredit

e = *error*

Uji Hipotesis/ Uji t, dilakukan dengan uji statistik t. Pengujian akhir yakni mengadakan uji statistik t uji diadakan guna mengukur besarnya pengaruh setiap bebas secara individual bisa menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:99). Uji koefisien determinasi (**R²**) untuk menaksir seberapa jauh pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Ghozali, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal, dengan jumlah sebanyak 34 LPD. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel perusahaan sebanyak 33 LPD dengan 3 tahun amatan, sehingga sampel penelitian adalah 99. Diketahui

terdapat data outlier sebanyak 34, outlier yakni permasalahan atau data mempunyai karakteristik yang terlihat sangat beda dan unik akan observasi lain serta timbul pada nilai ekstrim suatu variabel tunggal atau kombinasi (Ghozali, 2016:41). Sehingga sampel penelitian setelah outlier adalah 65.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif gambaran distribusi data terbagi atas nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata serta nilai standar deviasi yang dipakai. Pada hasil statistik deskriptif diketahui bahwa variabel dana pihak ketiga mempunyai nilai minimum yaitu 14.79 dan nilai maksimum yaitu 18.07. Nilai rata-rata sebesar 16.5601 dengan penyimpangan nilai rata-rata yang ditunjukkan nilai standar deviasi sebesar 0.79627. Variabel penyaluran kredit memiliki nilai minimum sebesar 3.69 dan nilai maksimum sebesar 4.47. Nilai rata-rata sebesar 4.1904 dengan penyimpangan nilai rata-rata yang ditunjukkan nilai standar deviasi sebesar 0.21521. Variabel tingkat suku bunga kredit mempunyai nilai minimum sebesar 2.42 serta nilai maksimum yakni 2.93. Nilai rata-rata sebesar 2.7136 dengan penyimpangan nilai rata-rata yang ditunjukkan nilai standar deviasi sebesar 0.11724. Variabel profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 0.36 dan nilai maksimum sebesar 1.37. Nilai rata-rata sebesar 0.9314 dengan penyimpangan nilai rata-rata yang ditunjukkan nilai standar deviasi sebesar 0.22716.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bisa disebut berdistribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$. Kriteria yang dipakai yakni dengan membandingkan antara tingkat signifikansi yang diperoleh dengan tingkat *alpha* yang dipakai. Dalam hasil uji statistik yang disajikan, terlihat nilai signifikansi dari *unstandardized residual* $> 0,05$ yakni sejumlah 0,057 alhasil bisa disimpulkan data yang dipakai pada penelitian ini telah berdistribusi normal.

Sebuah penelitian dikatakan terbebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,1$, dan VIF < 10 . Berdasarkan hasil pengujian nilai tolerance seluruh variabel $> 0,1$ ($X_1=0,895$; $X_2=0,946$; $X_3=0,904$) serta nilai VIF < 10 ($X_1=1,117$; $X_2=1,058$; $X_3=1,106$), yang berarti tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independen.

Sebuah penelitian dinyatakan terbebas dari multikolinieritas bila nilai tolerance $> 0,1$, dan VIF < 10 . Berdasarkan hasil pengujian nilai tolerance seluruh variabel $> 0,1$ ($X_1=0,895$; $X_2=0,946$; $X_3=0,904$) serta nilai VIF < 10 ($X_1=1,117$; $X_2=1,058$; $X_3=1,106$), tidak ada multikolinieritas pada variabel independen nilai $\text{sig} > 0,05$ membuat model terhindar dari heteroskedastisitas.

Dalam hasil uji statistik terlihat jika semua variabel bebas mempunyai $\text{sig} > 0,05$ atau sebesar $X_1=0,209$; $X_2=0,415$; $X_3=0,737$, yang berarti model bebas dari heterokedastisitas.

Uji autokorelasi bisa diadakan dengan membandingkan nilai Durbin- Watson lewat perbandingan $du < d < 4-du$ (Ghozali, 2016:107). Hasil uji statistic membuktikan jika nilai Durbin-Watson (d) yakni 1.968 kemudian nilai tabel dalam tingkat signifikansi 5% jumlah sampel 65 (n) serta jumlah variabel independen 3 ($k=3$), maka di table Durbin Watson menunjukkan nilai $dL=1.5035$ dan $dU=1.6960$. Nilai Durbin-Watson yakni 1.968 lebih besar dari batas atas (dU) yaitu 1.6960 serta kurang dari ($4-dU$) $4-1.6960=2.304$. Maka seperti landasana pengambilan keputusan pada uji durbin Watson tersebut, bisa disimpulkan jika tidak ada masalah atau gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2017:275). Dibawah ini hasil analisis regresi berganda yang diadakan dengan memakai program IBM SPSS Statistics 20.0

Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.129	1.200		-.941	.350
1 LNDPK	-.042	.035	-.146	-1.205	.233
LNLDR	.237	.124	.224	1.905	.062
LNTSB	.648	.233	.334	2.776	.007

Sumber: Data diolah, (2021)

Berlandaskan tabel 4.1 diatas, bisa dijelaskan Nilai koefisien variabel dana pihak ketiga sebesar $-0,146\%$ yang artinya setiap terjadi peningkatan dana pihak ketiga maka profitabilitas menurun sebesar $-0,146\%$. Nilai koefisien variabel penyaluran kredit sebesar $0,224\%$ bernilai positif dan diartikan jika variabel penyaluran kredit mengalami kenaikan satu satuan maka variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar $0,224\%$. Nilai koefisien variabel tingkat suku bunga kredit sebesar $0,334\%$ bernilai positif dan diartikan bila variabel tingkat suku bunga kredit terjadi kenaikan satu satuan maka variabel profitabilitasterjadi kenaikan yakni $0,334\%$.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan *output* SPSS nilai *adjusted R square* sebesar 0,161 atau sebesar 16,1%. Hal itu maknanya jika 16,1% variabel profitabilitas bisa diterangkan oleh variabel dana pihak ketiga, penyalurankredit sertatingkat suku bunga kredit. Sementara 83,9% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain, seperti kebijakan *spin-off*, beban operasional pendapatan operasional (BOPO), jumlah nasabah, kredit bermasalah, kecukupan modal dan likuiditas.

Hasil Uji F

Berdasarkan hasil uji simultan atau *F-Test* nilai Fhitung sebesar 5.101 dengan tingkat signifikansi 0.000. Nilai profitabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka bisa dinyatakan jika variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh pada variabel dependen. Artinya jika model yang dipakai pada penelitian ini yakni layak.

Hasil Uji Hipotesis/ Uji t

Uji t diadakan guna mengetahui apakah dengan langsung variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan signifikan atau tidak. Setiap variabel dinyatakan berpengaruh, jika nilai sig $>0,05$. Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi terhadap setiap variabel yakni:

Variabel dana pihak ketiga mempunyai koefisien parameter yakni -0,146 dengan nilai signifikansi yakni $0,233 > 0,05$. Hal tersebut menyatakan bila dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Alhasil hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak, dan H_0 diterima. Variabel penyaluran kredit mempunyai nilai koefisien parameter yakni 0,224 dengan nilai signifikansi yakni $0,062 > 0,05$. Hal itu mengungkapkan jika penyaluran kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Alhasil hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak, dan H_0 diterima. Variabel tingkat suku bunga kredit mempunyai nilai koefisien parameter sebesar 0,334 dengan nilai signifikansi yakni $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan jika tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima dan H_0 ditolak.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Hasil uji t bahwa dana pihak ketiga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis pertama penelitian ini ditolak. Nilai regresi menunjukkan nilai koefisien negatif yakni -0,146 dengan nilai signifikansi yakni $0,233 > 0,05$. Hal ini menandakan jika bertambah besar dana pihak ketiga yang dimiliki oleh LPD, belum pasti menggambarkan laba

yang besar hendak didapat. Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas diakibatkan ketidakselarasan diantara jumlah sumber dana yang masuk terhadap jumlah kredit yang disalurkan untuk masyarakat. Bertambah tinggi dana pihak ketiga yang terhimpun tetapi tidak dibarengi terhadap penyaluran kredit, maka bank menghadapi kerugian atau penurunan profitabilitas. Hal itu timbul sebab alokasi dana yang terkumpul belum semuanya bisa dimaksimalkan guna mendatangkan profit/laba bagi LPD yang menyebabkan munculnya pengendapan dana. Hasil penelitian tersebut senada terhadap penelitian yang diadakan oleh Sihombing dan Yahya (2016), menunjukkan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi hasil penelitian ini tidak senada terhadap penelitian yang dijalankan oleh Valentina, dkk (2020), Yanti dan Suryantini (2015), menemukan jika dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas

Hasil uji t menyatakan jika penyaluran kredit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis kedua penelitian ini ditolak. Nilai regresi mendapatkan nilai koefisien positif yakni 0,224 dengan nilai signifikansi yakni $0,062 > 0,05$. Penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas LPD. Penyaluran kredit yang dijalankan LPD bisa menyumbangkan pendapatan bunga, tetapi kredit yang bermutu buruk akan memunculkan risiko yang besar. Sikap kehati-hatian yang tinggi guna mencegah risiko kredit bermasalah diduga jadi pemicu tidak mempunyai penyaluran kredit mempengaruhi profitabilitas. Dana yang dipunyai belum digunakan secara maksimal alhasil belum bisa mempengaruhi profitabilitas. Hasil penelitian tersebut senada terhadap penelitian yang diadakan oleh Tani, dkk (2019), Warnayanti, dkk (2018), menunjukkan penyaluran kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi hasil penelitian ini tidak senada terhadap penelitian yang dijalankan oleh Ariani, dkk (2020), Dharma, dkk (2019), menunjukkan penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas

Hasil uji t menunjukkan jika tingkat suku bunga kredit mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis ketiga penelitian ini diterima. Nilai regresi mendapatkan nilai koefisien positif yakni 0,334 dengan nilai signifikansi yakni $0,007 < 0,05$. Nilai koefisien positif menyatakan hubungan yang searah antara tingkat suku bunga kredit dengan profitabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa dimana tingkat suku bunga yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas yang didapatkan oleh LPD. Tingkat suku bunga kredit yakni hal lebih memiliki pengaruh kepada pendapatan untuk bank serta berdasarkan pendapatan itu bisa

mencukupi biaya dari dana yang didapat dari nasabah. Peningkatan suku bunga kredit mengindikasikan jika pendapatan bunga atas penyaluran kredit bertambah sehingga profitabilitas pun terjadi kenaikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana dan Pertiwi (2020), Dharma, dkk (2019), menunjukkan tingkat suku bunga kredit berpengaruh yang positif terhadap profitabilitas, artinya peningkatkan dari tingkat suku bunga kredit, berakibatkan meningkatnya pendapatan LPD yang disebabkan penerimaan suku bunga yang tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Merujuk hasil dari analisa dan uraian-uraian bab diatas mempunyai simpulan Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, artinya bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki oleh LPD, belum tentu mencerminkan laba yang besar akan diperoleh oleh LPD. Bertambah tinggi dana pihak ketiga yang terhimpun tetapi tidak dibarengi terhadap penyaluran kredit, maka bank mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas. Hal itu bisa tercipta sebab alokasi dana yang terkumpul belum seluruhnya bisa dimaksimalkan guna menghasilkan profit/laba bagi LPD yang menyebabkan munculnya pengendapan dana. Penelitian ini senada terhadap penelitian yang diadakan oleh Sihombing serta Yahya (2016), menunjukkan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penyaluran kredit tidak berpengaruh pada profitabilitas, artinya penyaluran kredit yang mengalami kemacetan, berakibatkan menurunkan profitabilitas LPD. Tingkat suku bunga kredit berpengaruh yang positif serta signifikan terhadap profitabilitas, artinya peningkatkan dari tingkat suku bunga kredit, berakibatkan meningkatnya pendapatan LPD yang diakibatkan pendapatan bunga dari penyaluran kredit.

Ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu Bagi LPD se-Kecamatan Abiansemal diharapkan meningkatkan profitabilitas dengan berfokus dalam pertumbuhan dana pihak ketiga, penyaluran kredit serta tingkat suku bunga kredit. Mengelola dana pihak ketiga bisa dijalankan dengan meningkatkan suku bunga tabungan. Penyaluran kredit bisa dijalankan dengan memberikan sistem kredit yang baik alhasil kredit yang diberikan bisa berputar secara baik. Bila pendapatan bisa dinaikkan serta berbagaikerugian bisa ditekan sedikit mungkin maka LPD se-Kecamatan Abiansemal akan dapat mencapai profitabilitas yang maksimal sesuai dengan yang dikehendaki. Bagi peneliti berikutnya, supaya bisa meneliti serta membahas lebih dalam hal-hal lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yang bisa mempengaruhi profitabilitas seperti kebijakan

spin-off, beban operasional pendapatan operasional (BOPO), jumlah nasabah, kredit bermasalah, kecukupan modal dan likuiditas. Agar nantinya dapat mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan oleh LPD untuk meningkatkan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, L.O. Mendra. N.P.Y. Bhegawati, D.A.S. 2020. Kualitas Kredit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit dan BOPO Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) SeKecamatan Kediri Tahun 2016-2018. *Jurnal Kharisma*. Vol.2 No.2, Juli 2020. E-ISSN: 2716-2710.
- Bisnisbali.com 2019. LPD Sibang Kaja Catat Pencapaian Laba Rp2,1 M. <http://bisnisbali.com/lpd-sibang-kaja-catat-pencapaian-laba-rp21-m/>, diakses tanggal 02 Juni 2020.
- Cahyadi, putu. 2014. Pengaruh *cash turnover*, *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas LPD. *EJurnal Manajemen Universitas Udayana*. 8(2),pp:101-108.
- Dewi, N.K.O.K., Atmaja, A.T., & Herawati, N.T. (2017). Pengaruh jumlah kredit, Tingkat suku bunga kredit dan Jumlah debitur Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Sawan Tahun 2012- 2016. *e-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2),h:1-11.
- Dewiyanti, Kadek. (2018). Pengaruh Dana pihak ketiga, Risiko kredit, *Loan to deposit ratio* dan Risiko operasional Terhadap Profitabilitas Koperasi di Kabupaten Gianyar Tahun 2014-2016. *Skripsi Universitas Mahasaraswati*.
- Dharma, I.G.O.W., Yuesti, A & Sudiartana, I.M. (2019). Pengaruh perputaran kas, Penyaluran kredit, Pertumbuhan tabungan, dan Kecukupan modal Terhadap Profitabilitas LPD di Kota Denpasar Periode 2013-2016. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, 1(3),h:1-40.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. 2013. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Patmiwati, Wayan Mita. (2016). Pengaruh Kecukupan modal, Dana pihak ketiga, dan Pertumbuhan kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. *Skripsi Universitas Mahasaraswati*.
- Peraturan daerah tingkat I Bali no 3 Tahun 2007. Tentang lembaga perkreditan desaprovinci Bali.
- Sihombing, N.H., & Yahya, M.R. (2016). Pengaruh Kebijakan *Spin-off*, Beban operasional pendapatan operasional (BOPO), Dana pihak ketiga (DPK), dan *Non performing financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2),h:127-137.
- Suarmi, N.L., Atmaja, A.T., & Yuniarta, G.A. (2014). Analisis Pengaruh Tingkat suku bunga kredit dan Tingkat pertumbuhan jumlah nasabah kredit Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) (Studi kasus pada Lembaga Perkreditan Desa

- Sekecamatan Buleleng yang sudah terdaftar di LPLPDK di Buleleng Periode 2010-2013. *eJournal Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1),h:1-11.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke dua puluh enam. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, Yoli Lara. (2013). Pengaruh Dana pihak ketiga, Kecukupan modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI). *Skripsi Universitas Negeri Padang*.
- Suputra, I.P.E., Cipta, Wayan., & Yulianthini, N.N. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, dan Kredit bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2,h:1-9.
- Sutika, I kadek & sujana, I ketut. (2013). Analisis faktor kinerja yang mempengaruhi profitabilitas pada LPD. *E-jurnal akuntansi universitas udayana*, 5(1)pp:68-84.
- Tani, V.M.A., Amtiran, P.Y., & Makatita, R.F. (2019). Pengaruh penyaluran kredit dan Kredit bermasalah Terhadap Profitabilitas Perbankan (StudiKasus Pada PT. Bank NTT Kantor Pusat). *Journal of manajemen*, 9(2),p:133-150.
- Windasari, Cokorda Istri Agung. (2018). Kualitas kredit sebagai pemoderasi Pengaruh Tingkat penyaluran kredit dan Dana pihak ketiga Pada Profitabilitas LPD di Kecamatan Sukawati Periode 2015-2017. *Skripsi Universitas Hindu Indonesia*.
- Yanti, F.A.K.,& Suryantini,N.P.S. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan modal, Risiko kredit, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12),h:4362- 4391.
- Yuliana., & Pertiwi, D.A. (2020). Pengaruh Tingkat suku bunga kredit dan Jumlah nasabah Terhadap Profitabilitas pada KBPR Bumi Arta. *Journal of Finance and Accounting Studies*, 2(1),h:11-29.